



Jl. Karya Pemuda No. 2 RT 02 RW 04, Beji Timur, Beji, Kota Depok, Jawa Barat
16422, Website: <https://www.kotadepok.bawaslu.go.id>
Telepon : 08568653995 (Whatsapp Only)

Bawaslu Depok Awasi PDPB Triwulan II 2025, Lakukan Uji Petik untuk Pastikan Validitas Data Pemilih

Depok, 14 Juli 2025 — Bawaslu Kota Depok terus menguatkan pengawasan terhadap proses Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB) Triwulan II Tahun 2025 yang dilakukan oleh KPU Kota Depok. Pengawasan ini dilaksanakan sebagai bagian dari komitmen Bawaslu dalam memastikan daftar pemilih yang valid, mutakhir, dan akuntabel.

Pada Rabu, 2 Juli 2025, Bawaslu Kota Depok hadir dalam Rapat Pleno Rekapitulasi PDPB Triwulan II yang digelar KPU Kota Depok. Dalam pleno tersebut, KPU Kota Depok menetapkan jumlah pemilih sebanyak 1.434.754 orang, terdiri dari 704.487 pemilih laki-laki dan 730.267 pemilih perempuan, tersebar di 11 kecamatan, 63 kelurahan, dan 2.763 TPS.

Anggota Bawaslu Kota Depok, Andriansyah, dalam rapat tersebut menyoroti adanya lonjakan pemilih baru sebanyak 17.720 jiwa, serta pemilih tidak memenuhi syarat (TMS) dengan rincian 3.882 jiwa meninggal dunia dan 7.395 jiwa pindah keluar Kota Depok. Selain itu, Bawaslu juga mencatat masih minimnya akses masyarakat dalam mengecek status data pemilih secara daring akibat belum sinkronnya fitur Cek DPT Online dengan sistem Sidalih milik KPU.

Terkait hal tersebut, Bawaslu Kota Depok menyarankan agar KPU Kota Depok menyampaikan kendala tersebut secara berjenjang ke KPU RI agar dapat segera ditemukan solusi teknis, sehingga masyarakat lebih mudah memastikan apakah dirinya sudah terdaftar sebagai pemilih.

Sebagai bagian dari pencegahan, Bawaslu Kota Depok juga telah menyampaikan imbauan kepada KPU Kota Depok sebelum rapat pleno berlangsung, yang memuat beberapa poin penting:

- KPU Kota Depok diminta menyusun jadwal pemutakhiran data pemilih secara berkala dengan melibatkan Bawaslu dan instansi terkait.
- KPU Kota Depok diminta melakukan koordinasi dengan berbagai pihak sebelum menetapkan hasil rekapitulasi PDPB.
- Hasil rekapitulasi PDPB agar diumumkan secara terbuka dan dilengkapi data by name by address.
- KPU Kota Depok diminta menindaklanjuti setiap masukan yang muncul dalam rapat pleno terbuka.
- Koordinasi antara KPU dan instansi terkait lainnya minimal dilakukan setiap tiga bulan sekali.

Sebagai tindak lanjut dari pengawasan tersebut, Bawaslu Kota Depok melaksanakan uji petik pada Rabu, 9 Juli 2025, dengan mengambil sampel enam orang pegawai dan siswa magang di Bawaslu Kota Depok. Sampel tersebut terdiri dari tiga pemilih baru, dua pemilih pindah masuk ke Kota Depok, dan satu pemilih pindah keluar. Uji petik ini dilakukan sebagai implementasi pengawasan sesuai dengan Surat Edaran Bawaslu Nomor 29 Tahun 2025 tentang Pengawasan PDPB.

Selanjutnya, Bawaslu Kota Depok melakukan validasi langsung ke KPU Kota Depok pada Kamis, 10 Juli 2025, untuk memastikan proses pemutakhiran telah berjalan sesuai ketentuan.

Selain itu, Bawaslu Kota Depok juga telah mengeluarkan surat rekomendasi resmi kepada KPU Kota Depok yang berisi tiga poin utama:

1. Memastikan seluruh Daftar Pemilih Khusus Pemilihan Serentak 2024 sebanyak 4.724 pemilih sudah masuk dalam proses PDPB.
2. Memastikan pemilih yang tidak memenuhi syarat (TMS) dalam proses PDPB sesuai dengan ketentuan Pasal 17 ayat (2) PKPU Nomor 1 Tahun 2025.
3. Memastikan kembali bahwa data pemilih kategori TMS pada Daftar Pemilih Khusus Pemilihan Serentak 2024 telah ditindaklanjuti sesuai prosedur.

Bawaslu Kota Depok menegaskan bahwa pengawasan ini adalah bentuk komitmen bersama dalam mewujudkan penyelenggaraan pemilihan yang berintegritas dan berkualitas. Bawaslu juga mengajak seluruh pihak, termasuk masyarakat, untuk berpartisipasi aktif dalam pengawasan proses pemutakhiran data pemilih agar hak pilih warga Kota Depok tetap terlindungi dan terjaga.

Narasumber:

Andriansyah

Koordiv. Pencegahan, Partisipasi Masyarakat dan Humas Bawaslu Kota Depok